

Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Panggung Tari Lenggang Nyai di SMA Plus PGRI Cibinong

Defina Zahrani¹, Sri Irtawidjajanti², Titin Supiani³

Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia
E-mail: defzahrina@gmail.com¹, sriirtawidjajanti@gmail.com², tsupiani@gmail.com³

Article History:

Received: 01 Januari 2026

Revised: 13 Januari 2026

Accepted: 17 Januari 2026

Keywords: Learning Video, Stage Makeup, Lenggang Nyai Dance, Research and Development, 4d Model.

Abstract: This study aims to develop a learning video on Stage Makeup for the Lenggang Nyai Dance that is valid, practical, and effective for use in the Facial Makeup course. The study is motivated by the limited variety of learning media and students' low understanding of stage makeup materials. The research employed a Research and Development (R&D) method using the 4D development model, which consists of the Define, Design, Develop, and Disseminate stages. The research subjects were Grade X Student Day Makeup students at SMA Plus PGRI Cibinong. Data were collected through material expert and media expert validation questionnaires, student practicality questionnaires, and pre-test and post-test to measure product effectiveness. The results showed that the learning video was categorized as very valid based on material expert validation scores of 96% and 84%, and media expert validation of 93%. The practicality test obtained an average score of 89%, indicating a very practical category, while the effectiveness test showed an N-Gain value of 0.78, which falls into the high category. Therefore, the Stage Makeup Learning Video for the Lenggang Nyai Dance is considered valid, practical, and effective as a supplementary learning medium.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Tata Rias Panggung, Tari Lenggang Nyai, Penelitian dan Pengembangan, Model 4D.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video pembelajaran Tata Rias Panggung Tari Lenggang Nyai yang layak, praktis, dan efektif sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Tata Rias Wajah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterbatasan variasi media pembelajaran serta rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi tata rias panggung. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model 4D yang meliputi tahap *Define*, *Design*, *Develop*, dan *Disseminate*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas X *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Pengumpulan data dilakukan melalui angket validasi ahli materi dan ahli media, angket praktikalitas peserta didik, serta tes *pre-test* dan *post-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran dinyatakan sangat layak berdasarkan uji

validasi ahli materi (96% dan 84%) dan ahli media (93%). Uji praktikalitas memperoleh nilai rata-rata 89% dengan kategori sangat praktis, sedangkan uji efektivitas menunjukkan nilai N-Gain sebesar 0,78 dengan kategori tinggi. Dengan demikian, video pembelajaran Tata Rias Panggung Tari Lenggang Nyai layak, praktis, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran tambahan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang telah dicantumkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dapat didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang berkualitas dapat terjadi dengan adanya dukungan peran dari guru atau pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seorang guru dituntut agar dapat memiliki beberapa kompetensi, diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan dengan keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan dapat memacu keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar (Iswardhany & Rahayu, 2020).

Terjadinya interaksi antara guru dan siswa merupakan akibat dari adanya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar pada pendidikan formal dimaksudkan untuk mengarahkan suatu perubahan pada siswa dalam segi kognitif, afektik maupun psikomotorik. Kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajaran menjadi salah satu masalah yang sering ditemukan di sekolah. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya rasa jenuh pada siswa dalam kegiatan belajar. Menurut (Alfinarni, 2021) kejenuhan belajar merupakan hal yang wajar dirasakan oleh siswa disertai dengan rasa lelah dan bosan, sehingga siswa menjadi tidak bersemangat atau kurang tertarik untuk belajar. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari terjadinya peristiwa kejenuhan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru dituntut agar dapat lebih kreatif sehingga dapat mendorong semangat dan memotivasi siswa dalam belajar.

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar yang dapat dilihat, dibaca, didengar, atau dibicarakan untuk menyusun informasi visual maupun verbal (Hasan et al., 2021). Media pembelajaran menurut jenisnya terbagi menjadi media visual, media audio, dan media audio visual. Pemilihan media pembelajaran harus tepat sesuai dengan kebutuhan materi yang akan diajarkan agar penyampaian materi dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. (Marliani, 2021) Keberagaman jenis media pembelajaran membuat proses penyampaian materi menjadi dapat lebih mudah dipahami dan lebih menarik. Ketersediaan media pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan semangat dan juga motivasi belajar siswa yang tinggi. Semangat dan motivasi belajar yang dimiliki siswa tentunya akan mempengaruhi hasil belajar yang lebih optimal.

Dampak lain dari penggunaan media pembelajaran yang baik dalam menunjang proses belajar mengajar dikelas, tentunya juga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi

pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan mendukung suasana kegiatan belajar mengajar di kelas yang lebih menyenangkan dan variatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar ialah berupa video pembelajaran. Video pembelajaran adalah media yang dapat di dengar dan dapat dilihat, dengan 2 hal tersebut diharapkan siswa mampu menerima, memahami, dan mengingat pesan pada proses pembelajaran (Marliani, 2021). Media pembelajaran berupa video tentunya dapat diterapkan dalam berbagai materi pelajaran di kelas dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditetapkan. Salah satu penerapannya pada materi tata rias panggung di *student day* tata rias SMA Plus PGRI Cibinong.

Student day merupakan salah satu program unggulan dengan menggunakan kurikulum merdeka yang terdiri dari beberapa bidang keahlian dan dapat dipelajari oleh siswa di SMA Plus PGRI Cibinong. Pada hari sabtu seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti pembelajaran sesuai dengan bidang keahlian yang diminati. Salah satu bidang yang dapat dipilih oleh siswa yang memiliki ketertarikan dalam kecantikan adalah *student day* tata rias. Pembelajaran yang dilakukan pada *student day* tata rias dilakukan dengan cara menjelaskan materi dan dilanjutkan dengan demonstrasi atau praktik sehingga membutuhkan media pembelajaran yang dapat mendukung proses penyampaian materi. Pada akhir semester ganjil maupun semester genap, terdapat acara expo yang bertujuan agar siswa dapat mempraktikkan dan menunjukkan hasil dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada *student day* selama satu semester. Salah satu contohnya terdapat pada siswa *student day* tata rias yang dapat mempraktikkan langsung tata rias panggung kepada siswa *student day* tari tradisional. Oleh sebab itu, siswi *student day* tata rias perlu untuk memahami materi tata rias panggung serta dalam mempraktikkannya,

Analisa kebutuhan awal untuk siswa dan guru dilakukan pada hari Sabtu, 23 November 2024 di SMA Plus PGRI Cibinong melalui wawancara pada pukul 10.00 WIB dengan Ibu Dra. Kania Dewi selaku guru *student day* tata rias, serta terlebih dahulu melakukan kegiatan pembelajaran di kelas secara langsung. Selama berlangsungnya observasi tersebut, peneliti menemukan minimnya penggunaan media pembelajaran yang variatif serta berteknologi. Pemanfaatan teknologi di kelas hanya untuk presentasi materi berupa *power point*, sedangkan fasilitas di sekolah sangat memadai dengan adanya proyektor yang disertai pengeras suara. Kurang mendukungnya media pembelajaran yang tersedia menjadikan siswa sulit memahami materi pembelajaran yang diberikan sehingga nilai yang diperoleh kurang maksimal.

Tersedianya sarana yang memadai tentunya akan lebih mendukung penyajian materi dalam bentuk pembelajaran berupa video. Siswa sangat membutuhkan media pembelajaran inovatif yang dapat mendorong keaktifan dan mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran tata rias panggung. Selain itu, berdasarkan angket analisa kebutuhan yang telah peneliti sebar kepada 23 siswi di kelas X *student day* tata rias SMA Plus PGRI Cibinong pada hari Sabtu, 11 Januari 2025, dapat diketahui bahwa 20 siswa merasa kurang percaya diri dan 3 orang siswa sudah merasa percaya diri dalam mengaplikasikan produk *makeup* seperti *foundation*, serta 22 siswa masih belum percaya diri untuk memadukan warna agar menghasilkan riasan panggung penari yang lebih maksimal. Media pembelajaran yang disajikan oleh guru *student day* tata rias pun belum berbasis video dan masih menggunakan *power point*. Siswa memerlukan media pembelajaran berbentuk video yang memuat cara pengaplikasian *foundation* yang baik dan benar serta cara memilih dan memadukan warna untuk menghasilkan tata rias panggung penari yang lebih maksimal.

Selain minimnya variasi serta teknologi media pembelajaran yang digunakan, terdapat

beberapa kesulitan lain yang dialami oleh siswa pada saat praktik berlangsung. Kesulitan ditemukan pada saat siswa memerlukan pengulangan materi untuk dipelajari pada waktu lain di luar jam pembelajaran. Siswa memerlukan media pembelajaran yang dapat digunakan berulang kali dan mudah untuk diakses.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sajida (2024) dalam skripsi berjudul Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Wajah Geriatri dengan *Ilusi Face Lift*, diperoleh hasil uji validasi materi sebesar 96,6% dan uji validasi media sebesar 98,2%. Selain itu, uji praktikalitas menunjukkan persentase 89,3% pada uji perorangan dan 92,2% pada uji kelompok kecil. Persentase tersebut menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan berada pada kategori sangat layak dan sangat praktis, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Delanda dan Hayatunnufus (2023) melalui skripsi berjudul Pengembangan Media Video Pembelajaran Rias Fantasi di Jurusan Tata Kecantikan SMK Negeri 6 Padang menunjukkan bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan dinilai praktis serta mampu mendukung media pembelajaran lain, seperti jobsheet dan buku ajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji validasi media sebesar 90% dan uji validasi materi sebesar 92%. Selain itu, respon peserta didik berdasarkan uji praktikalitas memperoleh persentase sebesar 98,99%, sehingga video pembelajaran tersebut dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru serta angket analisa kebutuhan siswa kelas X *student day* tata rias di SMA Plus PGRI Cibinong, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Panggung Penari Tradisional di SMA Plus PGRI Cibinong”.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di kelas *Sudent Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong yang beralamat di Jl. Golf, RT.03/RW.07, Ciriung, Kec. Cibinonng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, 16918. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap di kelas X, dimulai dari bulan Desember 2024.

Metode Pengembangan Produk

Tujuan Pengembangan

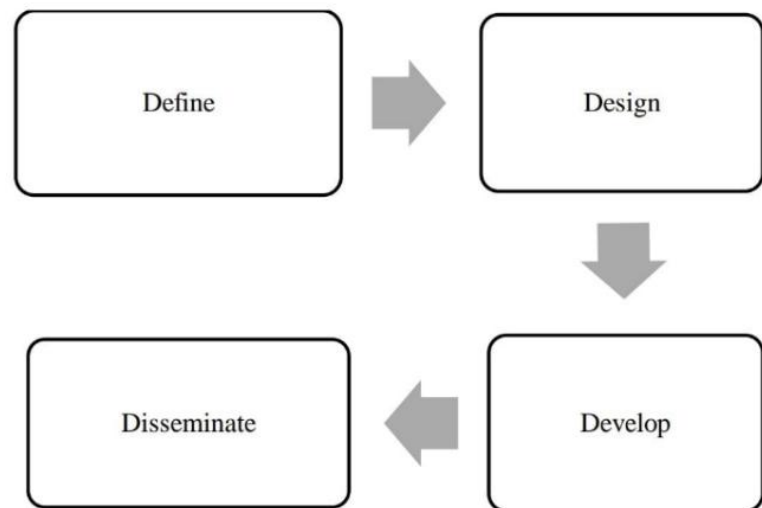
Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu produk baru berupa Video Pembelajaran Tata Rias Panggung Penari Tradisional pada Siswi *Student Day* Tata Rias untuk penguatan Pembelajaran tata Rias Panggung yang dapat digunakan pada mata pelajaran Tata Rias Wajah. Video pembelajaran ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi guru atau pendidik dan siswi yang mengikuti *student day* tata rias, serta sebagai bahan referensi materi untuk penelitian lanjutan yang membahas Tata Rias Panggung.

Metode Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*) dalam pendidikan. Metode R&D diterapkan untuk menghasilkan produk

pendidikan baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, melalui serangkaian uji coba guna mengetahui tingkat efektivitas produk tersebut.

Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Sivasailam Thiagarajan yaitu model pengembangan 4D yang meliputi empat tahapan, diantaranya: *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebarluasan).



Gambar 1. Model Pengembangan 4D

Sumber: (Waruwu, 2024)

Sasaran Produk

Sasaran pengembangan produk ini ditujukan sebagai media pembelajaran pada *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong pada mata pelajaran Tata Rias Wajah khususnya materi tata rias panggung.

Instrumen

Menurut (Sugiyono, 2022) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengukur fenomena yang pengamatannya dilakukan baik pada pengukuran fenomena alam ataupun sosial. Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengukur kelayakan video pembelajaran yang akan dibuat. Beberapa instrumen yang akan digunakan ialah sebagai berikut.

1. Instrumen Validasi

Lembar validasi merupakan jenis instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data dan sebagai alat ukur untuk mengetahui validitas suatu produk yang telah dihasilkan (Siburian. E, 2021). Lembar validasi untuk ahli media dan ahli materi disiapkan dalam penelitian mengenai video pembelajaran ini.

2. Instrumen Praktikalitas

Instrumen praktikalitas merupakan lembar berisi pernyataan mengenai suatu produk yang telah dikembangkan, dengan tujuan untuk mengetahui kepraktisan produk yang dihasilkan

melalui data yang didapat (Butar-butur et al., 2020). Instrumen yang disiapkan pada penelitian ini berupa angket tanggapan siswa terhadap kepraktisan video pembelajaran yang dikembangkan.

3. Instrumen Efektifitas

Instrumen efektifitas merupakan alat ukur yang dapat menilai sejauh mana produk yang telah dikembangkan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tingkat efektifitas diukur melalui indikator-indikator seperti pencapaian pemahaman siswa, kreativitas, antusiasme, serta kemudahan penggunaannya (Wasiyah et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk pendidikan berupa video pembelajaran yang memuat materi Tata Rias Panggung Tari Lenggang Nyai, yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan bagi peserta didik pada mata pelajaran Tata Rias Wajah. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Plus PGRI Cibinong yang berlokasi di Jalan Golf, RT 03 RW 07, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Responden dalam penelitian ini adalah siswa yang sedang mengikuti pembelajaran Tata Rias Wajah. Proses pengembangan video pembelajaran berlangsung dari bulan Desember 2025 hingga Januari 2026.

Hasil pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

Define (Pendefinisian)

Analisis permasalahan dalam penelitian ini menunjukkan adanya keterbatasan media pembelajaran yang membahas materi tata rias panggung pada pembelajaran tata rias wajah. Selain itu, media pembelajaran yang tersedia masih kurang bervariasi, khususnya pada mata pelajaran tata rias wajah panggung. Tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data perencanaan produk melalui penyebaran kuesioner.

Design (Perancangan Produk)

Tahap ini mencakup proses perancangan desain produk yang akan dikembangkan. Produk yang dihasilkan berjudul "*Pengembangan Video Pembelajaran Tata Rias Panggung Tari Lenggang Nyai*". Perancangan desain diawali dengan penyusunan kerangka video pembelajaran dalam bentuk storyboard. Selain itu, peneliti mengumpulkan berbagai sumber materi yang relevan untuk mendukung pembuatan video pembelajaran. Langkah selanjutnya meliputi penentuan jadwal pelaksanaan tahap pengembangan hingga diperoleh hasil akhir, persiapan kru yang terlibat dalam proses produksi video, serta penyiapan peralatan, bahan, dan kosmetika yang dibutuhkan.

Develop (Pengembangan Produk)

Proses produksi video pembelajaran menggunakan aplikasi Canva untuk penyusunan materi pembelajaran, aplikasi CapCut untuk tahap *editing* video, dan penggunaan *Google Forms* untuk pembuatan uji praktikalitas dan uji efektivitas. Berikut penjabaran lebih lanjut.

a. Pembuatan Video Pembelajaran

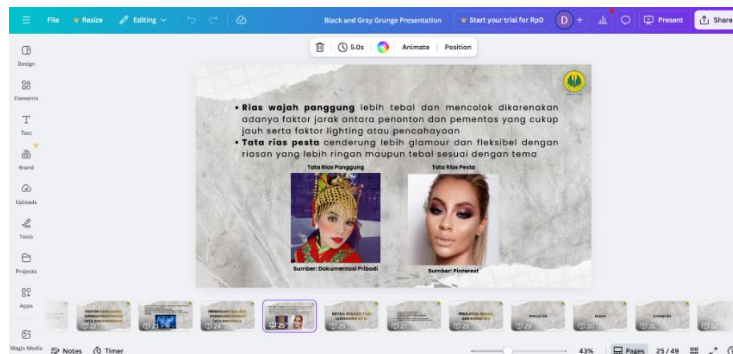
Video pembelajaran dibuat menggunakan *background* berwarna *dark gray*, menggunakan kamera *Canon EOS 750D* dengan lensa, serta bantuan *tripod* dan *lighting*.



Gambar 2. Proses Pembuatan Video Pembelajaran

b. Penyusunan Materi Pembelajaran

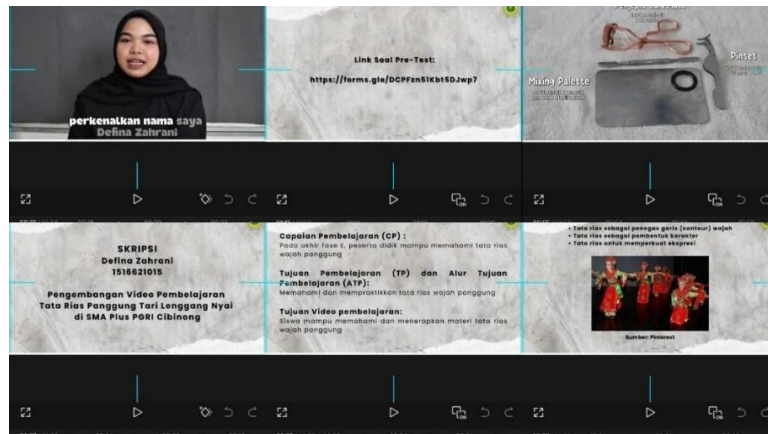
Materi pembelajaran disusun menggunakan aplikasi Canva dengan pemilihan *background* bernuansa abu dan putih, dengan menggunakan jenis huruf Poppins berwarna hitam ukuran 30.



Gambar 3. Proses Penyusunan Materi Pembelajaran

c. Proses *Editing* Video Pembelajaran

Video pembelajaran berisi *opening*, penjelasan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, tujuan dibuatnya video pembelajaran, *Pre-Test*, penjelasan materi pembelajaran, alat, bahan, kosmetika yang dibutuhkan, kuis, langkah pengerjaan tata rias panggung tari lenggang nyai, hasil riasan, *Post-Test*, kesimpulan dan *closing*.



Gambar 4. Proses *Editing* Video Pembelajaran 1



Gambar 5. Proses *Editing* Video Pembelajaran 2

***Disseminate* (Penyebarluasan Produk)**

Tahap penyebarluasan produk dilakukan menggunakan aplikasi *Google Drive* yang dapat diakses dengan menekan tautan beralamatkan video pembelajaran tersebut. Selanjutnya produk disebarluaskan pada sasaran penelitian yaitu para siswa *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong yang sedang mengikuti pembelajaran Tata Rias Wajah Panggung.

Kelayakan Produk

Uji Validitas Oleh Ahli Materi

Materi yang disajikan dalam video pembelajaran tata rias panggung Tari Lenggeng Nyai divalidasi oleh dua orang ahli materi. Ahli materi pertama adalah Dra. Kania Dewi, M.Pd. selaku Guru *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, sedangkan ahli materi kedua adalah Dr. Nurul Hidayah, M.Pd. yang merupakan Dosen Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Adapun hasil penilaian angket uji validitas mencakup keseluruhan indikator yang dinilai.

Tabel 1. Uji Validitas Ahli Materi I dan II

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Penilaian Tahap 1		Penilaian Tahap 2	
		Ahli I	Ahli II	Ahli I	Ahli II
Relevansi Materi dengan RPS	1	5	4	5	5
	2	5	4	5	5
	3	5	4	5	5
Kualitas Materi	4	4	4	5	4
	5	4	3	4	4
	6	4	3	5	4
	7	5	4	5	4
	8	4	3	5	4
	9	4	4	5	4
	10	4	4	5	4
	11	4	4	5	4
Kebahasaan	12	4	4	4	4
	13	4	4	4	4
	14	4	4	5	4
	15	5	4	5	4
Jumlah Skor		65	57	72	63
Jumlah Persentase		87%	76%	96%	84%
Rata-rata Persentase		82%		90%	
Penilaian Tahap I			Penilaian Tahap II		
Ahli Materi I			Ahli Materi I		
$P \frac{65}{5 \times 1 \times 15} \times 100\%$			$P \frac{72}{5 \times 1 \times 15} \times 100\%$		
$P = \frac{65}{75} \times 100\% = 87\%$			$P = \frac{72}{75} \times 100\% = 96\%$		
Ahli Materi II			Ahli Materi II		
$P \frac{57}{5 \times 1 \times 15} \times 100\%$			$P \frac{63}{5 \times 1 \times 15} \times 100\%$		
$P = \frac{57}{75} \times 100\% = 76\%$			$P = \frac{63}{75} \times 100\% = 84\%$		

Berdasarkan hasil uji validitas oleh ahli materi I dan II pada tahap pertama, diperoleh rata-rata persentase sebesar 82% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya, dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari ahli materi I dan II sehingga pada tahap kedua rata-rata persentase meningkat menjadi 90% dengan kategori “Sangat Layak”. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan tersebut, video pembelajaran berada pada kategori sangat layak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tata rias panggung Tari

Lenggang Nyai layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih bervariasi.

Beberapa saran dan masukan yang membangun dikemukakan oleh ahli materi I dan II selama proses uji validitas tahap 1 dan 2 untuk menghasilkan produk berupa video pembelajaran yang sangat layak. Berikut merupakan beberapa saran dan masukan para ahli tersebut.

Tabel 2. Saran Pengembangan Uji Validitas Materi

Validator	Saran dan Masukan
Dra. Kania Dewi, M.Pd.	1. Lebih baik bandingkan tata rias panggung dengan tata rias pesta, karena 2 riasan tersebut memiliki hasil yang sama-sama mencolok.
Dr. Nurul Hidayah, M.Pd.	1. Kalimat pada materi terlalu panjang 2. Berikan penjelasan materi dalam bentuk point 3. Jelaskan detail riasan untuk tari lenggang nyai 4. Tambahkan lebih banyak gambar pada bagian materi

Uji Validitas Oleh Ahli Media

Media yang digunakan dan tampilan video pembelajaran pada video pembelajaran tata rias panggung tari lenggang nyai diuji oleh ahli media yaitu Dr. Dede Kurnia Adiputra, M.Pd. sebagai Dosen Universitas Setia Budi dan Doktor Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Berikut adalah hasil penilaian angket uji validitas untuk keseluruhan indikator.

Tabel 3. Uji Validitas Ahli Media

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Penilaian Tahap I	Penilaian Tahap II
Fungsi dan Manfaat	1	5	5
	2	4	5
	3	4	5
Aspek Visual Media	4	4	4
	5	4	4
	6	4	5
Aspek Audio Media	7	5	5
	8	4	4
Aspek Tipografi	9	4	5
	10	4	5
	11	4	5
Aspek Bahasa	12	5	5
	13	4	4
Aspek Pemrograman	14	3	4
Total		58	65
Total Persentase		83%	93%

Tahap ke 1: $P \frac{58}{5 \times 1 \times 14} \times 100\%$ $P = \frac{58}{70} \times 100\% = 83\%$	Tahap ke 2: $P \frac{65}{5 \times 1 \times 14} \times 100\%$ $P = \frac{65}{70} \times 100\% = 93\%$
--	--

Berdasarkan hasil uji validitas oleh ahli media pada tahap pertama, diperoleh persentase sebesar 83% yang termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Selanjutnya, dilakukan perbaikan sesuai dengan saran dari ahli media sehingga pada tahap berikutnya persentase meningkat menjadi 93% dan tetap berada pada kategori “Sangat Layak”. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa video pembelajaran tata rias panggung Tari Lenggang Nyai dinyatakan layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih bervariasi.

Sejumlah saran dan masukan konstruktif disampaikan oleh ahli media selama pelaksanaan uji validitas tahap pertama dan kedua guna menghasilkan produk berupa video pembelajaran yang berada pada kategori sangat layak. Adapun beberapa saran dan masukan dari para ahli tersebut disajikan sebagai berikut.

Tabel 4. Saran Pengembangan Uji Validitas Media

Validator	Saran dan Masukan
Dr. Dede Kurnia Adiputra, M.Pd.	1. Perlu adanya penguatan pada aspek pencahayaan, sudut pengambilan gambar, dan fokus 2. Perbaiki sinkronisasi antara visual, narasi, dan teks pendukung 3. Berikan penegasan tujuan pembelajaran pada awal video 4. Tambahkan penanda pada bagian <i>Step by step makeup</i> 5. Tambahkan rangkuman pada akhir video

Praktikalitas Produk

Hasil Uji Coba *One to One*

Uji coba *one to one* dilaksanakan setelah tahap uji validitas oleh ahli materi dan ahli media selesai dilakukan. Produk kemudian diuji tingkat kepraktisannya oleh pengguna, yaitu peserta didik. Uji praktikalitas ini melibatkan tujuh orang siswa *student day* tata rias yang sedang mengikuti mata pelajaran Tata Rias Wajah Panggung. Adapun hasil uji coba *one to one* yang telah dilakukan disajikan sebagai berikut.

Tabel 5. Uji Praktikalitas *One to One*

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7
Pemahaman Materi	1	5	5	4	5	4	5	5
	2	5	5	5	5	4	4	4
Kualitas Media	3	5	5	5	4	5	5	4

	4	5	4	4	5	5	3	5
	5	4	4	5	5	5	5	5
	6	4	5	4	4	5	5	5
	7	5	5	5	5	5	5	5
	8	4	5	5	5	4	5	4
	14	3	5	5	4	3	3	4
Keterbacaan Teks	9	4	4	5	4	5	4	4
	10	4	5	5	3	4	4	5
	11	5	5	4	5	5	5	4
	12	4	5	3	5	5	5	5
	13	5	4	4	4	4	5	4
Total Skor		62	66	63	63	63	63	63
Total Persentase		90%						
$P = \frac{443}{5 \times 7 \times 14} \times 100\%$								
$P = \frac{443}{490} \times 100\% = 90\%$								

Tabel 6. Temuan Uji Coba *One to One*

Responden	Temuan
Responden 1	Video pembelajaran dapat membantu dalam pemahaman materi tata rias panggung tari lenggang nyai
Responden 2	Sangat menarik dan mempermudah pembelajaran
Responden 3	sangat mudah dipahami dan sangat membantu
Responden 4	Videonya bagus serta jelas sangat edukatif
Responden 5	Materi pembelajaran diringkas dan mudah dipahami
Responden 6	durasi video terlalu panjang
Responden 7	sangat berguna untuk digunakan sebagai sumber belajar

Hasil Uji Coba *Small Group*

Uji coba *small Group* dilakukan kepada 27 orang siswa kelas X *student day* tata rias yang sedang mengikuti mata pelajaran tata rias wajah panggung. Berikut adalah hasil uji coba *small group* yang telah dilakukan.

Tabel 7. Uji Praktikalitas *Small Group*

Responden	Jawaban Nomor Soal														Total skor
	Pemahaman Materi			Kualitas Media						Keterbacaan Teks					
	1	2	3	4	5	6	7	8	14	9	10	11	12	13	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58

5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	66
6	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
7	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	59
8	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	60
9	5	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	59
10	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	62
11	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	64
12	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	62
13	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	64
14	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	62
15	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	63
16	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	62
17	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	64
18	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	64
19	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	63
20	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	3	4	3	59
21	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	62
22	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	62
23	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	64
24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	66
25	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	65
26	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	66
27	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	66
Total Persentase: 88%															
$P = \frac{1.667}{5 \times 27 \times 14} \times 100\%$ $P = \frac{1.667}{1.890} \times 100\% = 88\%$															

Berdasarkan hasil uji praktikalitas yang dilaksanakan dalam dua tahap, diperoleh persentase sebesar 90% pada uji *one to one* dan 88% pada uji *small group*. Nilai rata-rata yang dihasilkan dari kedua tahap tersebut adalah 89%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tata rias panggung Tari Lenggang Nyai berada pada kategori “*Sangat Layak*” serta dinilai praktis untuk digunakan sebagai media pembelajaran tambahan dalam proses pembelajaran mata pelajaran tata rias wajah panggung.

Efektivitas Produk

Uji efektivitas produk dilakukan kepada 27 orang siswa kelas X *student day* tata rias yang sedang mengikuti mata pelajaran tata rias wajah panggung. Berikut adalah hasil uji efektivitas yang telah dilakukan.

Tabel 8. Uji Efektivitas Produk

Responden	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	65	95
2	85	100

3	50	90
4	35	100
5	60	100
6	70	95
7	70	95
8	80	100
9	75	80
10	60	95
11	70	95
12	70	100
13	60	90
14	45	80
15	65	85
16	50	85
17	60	75
18	75	100
19	60	95
20	35	90
21	70	100
22	65	90
23	55	100
24	65	80
25	70	100
26	75	90
27	60	85
Rata-rata	63	92
$N - \text{Gain} = \frac{92 - 63}{100 - 63} = \frac{29}{37} = \mathbf{0.78}$		

Berdasarkan uji efektifitas yang telah dilakukan, rata-rata *pre test* yaitu 63 dan rata-rata *post test* yaitu 92. Hasil nilai efektif yang diperoleh yaitu 0.78. Kesimpulan yang didapat yaitu video pembelajaran tata rias panggung tari lenggang nyai memiliki tingkat efektifitas yang tinggi (sangat efektif) sebagai media pembelajaran tambahan dalam proses belajar mata pelajaran tata rias wajah panggung.

Pembahasan

Video pembelajaran dinyatakan layak, praktis, dan efektif setelah melalui rangkaian uji yang meliputi uji validitas oleh ahli materi dan ahli media, uji praktikalitas, serta uji efektivitas yang melibatkan peserta didik. Berdasarkan hasil uji validitas, tingkat kelayakan yang diberikan oleh ahli materi I mencapai 93% pada tahap pertama dan meningkat menjadi 96% pada tahap kedua. Sementara itu, penilaian dari ahli materi II menunjukkan persentase sebesar 76% pada tahap pertama dan meningkat menjadi 84% pada tahap kedua. Hasil uji validitas oleh ahli media menunjukkan bahwa video pembelajaran memperoleh tingkat kelayakan sebesar 93%. Selanjutnya, hasil uji praktikalitas pada peserta didik menunjukkan persentase kelayakan sebesar 90% pada tahap pertama dan 88% pada tahap kedua, dengan nilai rata-rata sebesar 89%. Adapun

hasil uji efektivitas video pembelajaran pada peserta didik memperoleh nilai sebesar 0,78 yang termasuk dalam kategori tinggi atau sangat efektif.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini dalam menjawab rumusan masalah yaitu “Bagaimana mengembangkan video pembelajaran tata rias panggung tari Lenggang Nyai yang layak, praktis, dan efektif untuk digunakan sebagai media pembelajaran tata rias panggung?” telah terpenuhi. Hasil penelitian dari para ahli dan peserta didik menyatakan bahwa video pembelajaran sudah sangat layak, praktis, dan efektif sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran tambahan dalam mata pelajaran Tata Rias Wajah Panggung

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan video pembelajaran tata rias panggung Tari Lenggang Nyai pada mata pelajaran tata rias wajah panggung ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan setelah peneliti melaksanakan pra-penelitian terhadap siswa kelas X *Student Day* Tata Rias. Setelah mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada, peneliti kemudian melakukan perancangan produk yang diawali dengan tahap desain dan dilanjutkan dengan proses produksi. Setelah proses pengembangan produk selesai, video pembelajaran tersebut didistribusikan kepada para ahli untuk dilakukan uji validitas, serta kepada peserta didik untuk dilaksanakan uji praktikalitas dan uji efektivitas.

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, video pembelajaran ini memperoleh tingkat kelayakan dari ahli materi I sebesar 93% pada tahap pertama dan meningkat menjadi 96% pada tahap kedua. Sementara itu, penilaian dari ahli materi II menunjukkan persentase sebesar 76% pada tahap pertama dan meningkat menjadi 84% pada tahap kedua. Hasil uji validitas oleh ahli media menunjukkan bahwa video pembelajaran memperoleh tingkat kelayakan sebesar 93%. Selanjutnya, hasil uji praktikalitas oleh peserta didik menunjukkan persentase kelayakan sebesar 90% pada uji *one to one* dan 88% pada uji *small group*, dengan nilai rata-rata sebesar 89%. Adapun hasil uji efektivitas video pembelajaran pada peserta didik memperoleh nilai sebesar 0,78 yang termasuk dalam kategori tinggi atau sangat efektif.

Kesimpulan yang didapat adalah video pembelajaran tata rias panggung tari lenggang nyai sudah valid, sangat layak, dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Tata Rias Wajah khususnya materi tata rias wajah panggung.

DAFTAR REFERENSI

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(April 2020), 62–78.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/download/18403/14752>
- Alfinarni, D. (2021). *Pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik relaksasi otot untuk mengurangi kejenuhan belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi*.
- Apriansyah, M. R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal PenSil*, 9(1), 9–18.
<https://doi.org/10.21009/jpensil.v9i1.12905>

- Arumjani, P., Al-Islami, N. A., Triratna, S., & Paramitha, P. (2022). Analisis Konsep Penciptaan Tari Kontemporer “Dredah” Pada Video Youtube Kesenian Jawa Undip. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3, 2963–3222.
- Butar-butar, M., Murni, A., & Roza, Y. (2020). Praktikalitas Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 480–486. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i2.265>
- Cahyo, D. P. dan H. H. (2020). Pengembangan Media Video Storyline untuk Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X MIPA I di SMAN 3 Kerinci. *Jurnal KRONOLOGI*, 1–9.
- Chindy Puspa Rinda, Chindy Puspa Rinda, & Mari Okatini. (2023). Pembuatan Video Tutorial Tata Rias Wajah Panggung Penari Dengan Tema Inspirasi Sunset Di Jimbaran Bali. *Jurnal Tata Rias*, 12(2), 1–11. <https://doi.org/10.21009/jtr.12.2.01>
- Dewata, I., & History, A. (2023). *The Validity of the Self Regulated Learning Questionnaire Instrument for Physics Students at UIN Imam Bonjol Padang Validitas Instrumen Angket Self Regulated Learning Mahasiswa Fisika UIN Imam Bonjol Padang*. 9(1), 24–30.
- Fahmi, F. (2018). *Modul Tema 7 - Pedukung Penampilan Tari*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Fayrus, & Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)*.
- Fida, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Universitas Negeri Semarang*.
- Hardiyantari, O. (2017). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Menggunakan Teknik Dinamis Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer dan Jaringan untuk Siswa SMK Kelas X*. 4(1), 77–83.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrir, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Hayatunnufus. (2022). *Tata Rias Wajah* (M. P. T. Dr. Muharika Dewi, SST. (ed.)). CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH.
- Hidayat, T. (2022). Prosiding TEP & PDs: Efektifitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan ...*, 1(1), 4. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023793.pdf>
- Indaryani, E. (2016). *Sanitasi dan Higiene Kecantikan*.
- Iswardhany, R., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Interaksi Sosial Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Di Jurusan Teknik Gambar Bangunan Smk Negeri 1 Cilaku Cianjur. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 2(2), 78–88. <https://doi.org/10.21831/jpts.v2i2.36342>
- Junistri, T., Tempay, K., Rorimpandey, W. H. F., & Maxie, A. J. (2024). *Penggunaan Media Video Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Kristen 3 Bangunan Wuwuk*. 10(9), 852–860.
- Maida, A. N. (2024). *Tata Rias Wajah Khusus* (T. Media (ed.)). Tahta Media Grup.
- MARLIANI, L. P. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *PAEDAGOGY: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(2), 125–133. <https://doi.org/10.51878/paedagogy.v1i2.802>
- Maydiantoro, A. (2020). Model Penelitian Pengembangan. *Chemistry Education Review (CER)*, 3(2), 185.
- Munadi, Y. (2010). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Gaung Persada Press.

-
- Ningrum, I. W., & Nasrullah, M. F. (2024). *Eksistensi dan Revitalisasi Seni Tari Nusantara*. GUEPEDIA.
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.
- Qonitah, R. Z. (2020). Pengembangan Video Tutorial Dalam Materi Rias Fantasi Di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.21009/10.1.1.2009>
- Siburian, E, S. T. (2021). Pengembangan Instrumen Validasi Untuk Expert Review Tentang Media Berbasis Stem. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 8, 119–126. <https://doi.org/10.36706/jppk.v8i2.16637>
- Sugiarto, T. (2021). *Ensiklopedia Seni Tari Nusantara: D.K.I. Jakarta hingga Jawa Timur*. Hikam Pustaka.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., Putra, A. (2019). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Wasiyah, Mariati, Fitriana, Y., & Bakara, T. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Aktivitas Mengajar Guru di Kelas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 205–212. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.227>
- Wiana, H. K. P. T. P. W. (2016). *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. 1–23.
- Yaumi, M. (2021). *Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua*. Prenada Media. https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran_Edisi_K/g0VIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siswa Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>
- Zulkifli, Z. (2018). Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 18–37. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14\(1\).1170](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2017.vol14(1).1170)